



Training In Preparing Financial Statements with Simple Booking Techniques in Group Farmers Batang Sirih Dusun Lubuk Rattan I, Desa Teluk, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat

May Hana Bilqis R¹, Sambas Ade Kesuma², Risanty³, Juwita Agustrisna⁴

^{1,2,3,4}[Faculty of Economics and Busines, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Batang Sirih Farmers Group is a farming group located in Teluk Village, Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra Province. This farmer group has approximately 30 members. The purpose of establishing the Batang Sirih farmer group is to empower farmers to gain skills and experience in the hope that later they can generate income and improve their economy. In its development, the Batang Sirih Farmer Group has now carried out a variety of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as a livelihood related to farming management, including herbal business, plant fertilizer business, and other agricultural crops. However, in carrying out its business, the Batang Sirih Farmers Group encountered several problems related to its business. The main problem that is often faced by business actors is the lack of awareness to record business finances because of the lack of knowledge about financial accounting, resulting in the business financial system being unable to distinguish between business profits and household finances. This activity aims to provide a guide that can be used by every MSME to make financial reports.

Keyword: Financial Statements, Operating Results, Recording

Abstrak. Kelompok Tani Batang Sirih merupakan kelompok usaha tani yang berlokasi di Desa Teluk Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kelompok Tani ini memiliki anggota kurang lebih 30 Orang. Tujuan didirikan kelompok tani Batang Sirih adalah untuk memberdayakan para petani agar dapat menambah keterampilan dan pengalaman dengan harapan nantinya mereka dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan perekonomiannya. Pada perkembangannya, Kelompok Tani Batang Sirih saat ini sudah banyak melakukan keragaman Usaha Mikro Keci Menengah (UMKM) sebagai mata pencaharian terkait dengan pengelolaan usaha tani, diantaranya usaha herbal, usaha pupuk tanaman, dan hasil panen usaha tani lainnya. Namun dalam menjalankan usahanya tersebut Kelompok Tani Batang Sirih menemui bebarapa masalah yang berkaitan dengan usahanya. Masalah utama yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha diantaranya adalah belum adanya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan, berakibat pada sistem keuangan usaha yang tidak dapat membedakan antara keuntungan usaha dan keuangan rumah tangga. Kegiatan

*Corresponding author at: Faculty of Economics and Busines, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: mayhanabilqisrangkuti@usu.ac.id

ini bertujuan untuk menyediakan suatu panduan yang dapat digunakan oleh setiap UMKM untuk membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Hasil usaha, Pencatatan*

Received 19 September 2021 | Revised 23 September 2021 | Accepted 23 December 2022

1 Pendahuluan

Potensi ekonomi kabupaten Langkat terletak pada sektor pertanian. Produksi diantaranya termasuk tanaman pangan, perkebunan, pertanian lainnya, industri pengolahan. Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan hasil produksi yang signifikan [1]. Kecamatan pada Kabupaten Langkat yang paling berpotensi dalam menghasilkan sektor pertanian, yaitu Kecamatan Tanjungpura, Hinai, Secanggang dengan luas 578 ha serta panen seluas 629 ha atau 91.89 persen, yang menjadi potensi besar terhadap keberhasilan peningkatan sector pertanian di daerah Langkat, Sumatera Utara [2]. Kecamatan secanggang termasuk dalam kawasan langkat hilir yang didominasi dataran rendah yang cocok untuk budidaya lahan pertanian. Langkat Hilir sejak jaman Belanda dikenal sebagai wilayah perkebunan besar, yang sekarang dikenal dengan PTPN (PT Perkebunan Negara II dan IV). Sehingga budaya masyarakat perkebunan masih terlihat di wilayah ini [3]. Desa teluk yang berada pada Kecamatan Secanggang merupakan wilayah yang memiliki potensi sumberdaya alam dan dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat. Kelompok Tani Batang Sirih merupakan kelompok yang dibentuk masyarakat Desa Teluk dalam memanfaatkan dan menggali potensi sumber daya desa Teluk.

Kelompok Tani Batang Sirih merupakan kelompok usaha tani yang berlokasi di Desa Teluk Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kelompok Tani ini memiliki anggota kurang lebih 30 Orang. Tujuan didirikan kelompok tani Batang Sirih adalah untuk memberdayakan para petani agar dapat menambah keterampilan dan pengalaman dengan harapan nantinya mereka dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan perekonomiannya. Pada perkembangannya, Kelompok Tani Batang Sirih saat ini sudah banyak melakukan keragaman Usaha Mikro Keci Menengah (UMKM) sebagai mata pencaharian terkait dengan pengelolaan usaha tani, diantaranya usaha herbal, usaha pupuk tanaman, dan hasil panen usaha tani lainnya. Namun dalam menjalankan usahanya tersebut Kelompok Tani Batang Sirih menemui beberapa masalah yang berkaitan dengan usahanya. Masalah utama yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha diantaranya adalah belum adanya kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan, berakibat pada sistem keuangan usaha yang tidak dapat membedakan antara keuntungan usaha dan keuangan rumah tangga.

Ketidakhahaman petani dalam menganalisis kelayakan finansial usaha tani menurut Supartama dkk, [4] dan Munizar dkk,[5] disebabkan karena petani hanya memahami perhitungan biaya dan

penerimaan. Hal ini berdampak para petani tidak mempertimbangkan keuangan usaha dalam kegiatan usaha tani. Selain itu, kesulitan dalam memperoleh permodalan baik dari pemerintah maupun perbankan yang disebabkan usaha yang mengajukan permohonan untuk mendapatkan modal usaha harus memiliki laporan pembukuan. Oleh karena itu tim pengusul melakukan kegiatan pelatihan di bidang pembukuan dan keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Hasil dari pengabdian ini adalah para pelaku usaha memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan [6-7].

2 Metode Pelaksanaan

2.1 Proses yang Dilakukan

Permasalahan yang ditemukan pada mitra adalah dalam hal Pencatatan yaitu Kelompok tani tidak melakukan pencatatan aktivitas secara finansial. Dampak tidak dilakukannya pencatatan ini menyebabkan tidak adanya informasi yang handal yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, seperti menentukan harga jual dan mengefisienkan biaya. Dan juga dengan melakukan pencatatan dapat membedakan antara keuntungan usaha dan keuangan rumah tangga. Selain itu, tidak adanya pencatatan laporan keuangan berdampak pada sulitnya Kelompok Tani dalam memperoleh modal usaha dan belum adanya panduan atau modul dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut. Hal yang dilakukan tim pelaksana kegiatan yaitu berupa peninjauan lokasi tujuan dan pengumpulan informasi terkait kelompok tani. Dengan adanya proses peninjauan ini memungkinkan tim pelaksana kegiatan memahami permasalahan sehingga timbulnya hubungan timbal balik dari tim pelaksana kegiatan maupun masyarakat umum sebagai sumber kegiatan.

Rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dibagi kepada beberapa tahapan yaitu:

- a. Survey awal, yaitu peninjauan lokasi mitra dengan menggali informasi tentang pencatatan keuangan pada kelompok tani guna tercapainya penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana.
- b. Perancangan buku panduan atau modul dalam melakukan pencatatan keuangan. Dalam tahap ini, tim pelaksana mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan diberikan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.
- c. Pelatihan pada kelompok tani. Pada tahap ini kelompok tani akan diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Materi Penyusunan

Laporan Keuangan meliputi penyusunan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas.

- d. Pembuatan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Dalam tahap ini tim pelaksana menyusun dan merancang buku panduan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana sesuai dengan modul pada kelompok tani.
- e. Evaluasi dan monitoring. Pada tahap ini, tim pelaksana akan mengevaluasi bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana sesuai dengan modul yang sudah disediakan sebelumnya. Dalam tahap ini juga dilakukan umpan balik untuk mengumpulkan masukan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di tempat mitra tersebut.

2.2 Metode Pendekatan dan Penerapan Iptek

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pemberdayaan Kelompok Tani Batang Sirih Desa Teluk dirancang secara komprehensif dan proporsional sesuai persentase efektifitas yang akan dicapai, dimana Tim pelaksana pihak perguruan tinggi akan lebih banyak berperan sebagai fasilitator, bukan semata penceramah. Metode yang digunakan adalah:

- *In-class discussion*
Tujuan: untuk menumbuhkan kepekaan (*awareness*) dan membangun kerangka berfikir (*framework of thinking*) terhadap Kelompok Tani agar dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam aktivitas kelompok tani.
- *Case study*
Tujuan: untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun pembukuan sederhana, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan Melalui pelatihan ini, diharapkan akan mempermudah Kelompok Tani untuk mengetahui posisi kekayaan dan sisa hasil usaha mereka secara tepat.

2.3 Prosedur Kerja

Berikut ini adalah prosedur kerja yang mendukung program pelaksanaan Pengabdian antara lain:

1. Persiapan yang dilakukan sebelum berangkat ke lokasi adalah menyediakan bahan dan materi tentang penyusunan laporan keuangan untuk kelompok tani.
2. Survei lokasi untuk melihat potensi dan keadaan yang ada di Mitra.
3. Menjalinkan komunikasi dan melakukan pendekatan kepada kelompok tani Batang Sirih.
4. Mengadakan pelatihan kepada kelompok tani dalam menyusun laporan keuangan dengan pembukuan sederhana tujuannya agar Kelompok Tani dalam membantu mendapatkan informasi keuangan.

5. Melakukan pendampingan secara berkala untuk melihat proses pengaplikasian pembukuan sederhana dalam mencatat keuangan kelompok tani.

Prosedur kerja diatas diterapkan untuk mendukung penyelesaian masalah Mitra melalui pendidikan dan pelatihan. Pihak Mitra dan tim pelaksana akan berkumpul di satu tempat untuk melakukan pemberian materi sekaligus praktek langsung sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan secara bersama-sama.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil yang Dicapai

Tabel 1. Hasil yang Dicapai

	KEGIATAN TAHAP I	PIC	Hari, Tanggal Kegiatan	Tempat	Keterangan Hasil Kegiatan/ Laporan Program
1	Persiapan pengabdian masyarakat ke Desa Teluk (Survei Lokasi)	May Hana Bilqis Rangkuti dan Juwita Agustrina	Senin, 29 Maret 2021	Kantor Desa Teluk	<ul style="list-style-type: none"> • Menentuka Mitra dalam pengabdian • Membuat rancangan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat
2	Menjalin Komunikasi	May Hana Bilqis Rangkuti dan Risanty	Senin, 7 Juni 2021	Rumah Anggota Kelompok Tani	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat potensi dankeadaan lingkungan di Mitra • Menentukan masalahyang menjadi prioritas yang harus ditindaklanjuti dalam pengabdian masyarakat • Melakukan pendekatan kepada Mitra
3	Mengadakan Pra Kegiatan	May Hana Bilqis Rangkuti	Sabtu, 31 Juli 2021	Rumah Anggota Kelompok Tani	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat danbahan dalam pelatihan • Menyiapkan tempatuntuk pelatihan • Menyiapkan peserta dalam kegiatan

4	Mengadakan Kegiatan Pengabdian	May Hana Bilqis Rangkuti dan Juwita Agustrina	Minggu, 8 Agustus 2021	Rumah anggota kelompok tani	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan kepada Mitra
---	--------------------------------	---	------------------------	-----------------------------	--

Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Kelompok Tani Batang Sirih dilaksanakan pada hari Minggu, 08 Agustus 2021 pada jam 09.00 sampai dengan 15.30 yang diawali dengan pembukaan oleh May Hana Bilqis R. Acara selanjutnya adalah pemberian materi oleh Tim Pengabdian. Peserta pelatihan diberi kesempatan berinteraksi dengan pemateri dengan mengajukan pertanyaan ataupun gagasan. Kegiatan selanjutnya pembagian kelompok untuk melakukan diskusi guna menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana.

Dalam kegiatan menyusun laporan keuangan, dibagi peserta dibagi menjadi beberapa tim kelompok. Masing-masing kelompok tersebut diwajibkan menyusun laporan keuangan berdasarkan kasus yang diberikan. Setelah menyusun laporan keuangan, kelompok menyampaikan presentasi terkait hasil penyusunan laporannya, kemudian dilakukan diskusi antar kelompok dan evaluasi dari tim pengabdian dari hasil penyusunan laporan keuangan yang disampaikan oleh masing-masing kelompok.

Berikut merupakan dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan:





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

3.2 Luaran yang Dicapai

No.	Jenis Luaran	Target	Capaian
Luaran Wajib			
1	Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber-ISSN/ Prosiding Jurnal Nasional	Accepted/published	Process
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Sudah terbit	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan			
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada	Tidak ada
3	Inovasi Baru TTG	Tidak ada	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas 3) Tanaman,	Tidak ada	Tidak ada

No.	Jenis Luaran	Target	Capaian
	Perindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)		
5	Buku ber ISBN	Tidak ada	Tidak ada

4 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana kepada Kelompok Tani Batang Sirih Desa Teluk secara umum berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan Kelompok Tani dapat memanfaatkan panduan penyusunan sistem akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Melalui perancangan ini, diharapkan akan mempermudah Kelompok Tani untuk mengetahui posisi kekayaan dan sisa hasil usaha mereka secara tepat.

Selain itu, kesulitan dalam memperoleh permodalan baik dari pemerintah maupun perbankan yang disebabkan usaha yang mengajukan permohonan untuk mendapatkan modal usaha harus memiliki laporan pembukuan. Oleh karena itu tim pengusul melakukan kegiatan pelatihan di bidang pembukuan dan keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Hasil dari pengabdian ini adalah para pelaku usaha memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra, maka harus ada solusi yang diberikan kepada mitra. Beberapa kiat yang dapat dilakukan yaitu memberikan pengetahuan kepada Kelompok tani untuk melakukan pencatatan aktivitas secara finansial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, seperti menentukan harga jual dan mengefisienkan biaya; Dengan melakukan pencatatan dapat membedakan antara keuntungan usaha dan keuangan rumah tangga; Adanya pencatatan laporan keuangan dapat memperoleh modal usaha; dan memberikan panduan atau modul dalam melakukan pencatatan keuangan.

5 Ucapan Terima kasih

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra Kelompok Tani Batang Sirih Desa Teluk yang membantu dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh LPPM

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambler, J. *Irigasi di Indonesia Dinamika Kelembagaan Petani*. LP3ES. Jakarta. 1992.
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2017.
- [3] Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91. 2016

-
- [4] Supartama, Made, Dkk. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. Fakultas Pertanian : Universitas Tadulako, Palu. 2013
- [5] Munizar, Andi, dan Dance T. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Padi Sawah system Hambur Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*. Vol. (7)1: Hal. 51-58. 2019
- [6] Peraturan Daerah Kabupaten Langkat No 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Alngkat Tahun 2014-2019
- [7] Sulistyowati, Y. Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2017